

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK TANPA PENGAWASAN ORANG TUA

Niarfah

Institut Agama Islam Negeri Parepare
niarfah03@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

smartphones, children,
parental supervision, negative
impacts

Kata Kunci:

smartphone, anak,
pengawasan orang tua,
dampak negatif

This study aims to analyze the influence of smartphone use on children without parental supervision. The research method used is literature study by collecting data from various sources such as journals, books and related articles. The research method used is a qualitative method. This approach was chosen to explore the depth of understanding regarding the influence of smartphone use on children without parental supervision. Data collection was carried out through interviews and data obtained from interviews was analyzed to describe the role of parents in children. The research results show that using smartphones in children without parental supervision can cause several negative impacts, including: Health problems, such as sleep disorders, fatigue, headaches, making a child lazy about studying and depression. To overcome these negative impacts, parents need an active role in supervising and guiding children in using smartphones. Parents also need to implement clear rules and boundaries and provide education regarding healthy and safe use of smartphones for children.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan smartphone pada anak tanpa pengawasan orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel terkait. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali kedalaman pemahaman mengenai Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak Tanpa Pengawasan Orang Tua. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan data yang diperoleh dari wawancara dianalisis untuk mendeskripsikan peran orang tua pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone pada anak tanpa pengawasan orang tua dapat menyebabkan beberapa dampak negatif, di antaranya: Masalah kesehatan, seperti gangguan tidur, kelelahan, sakit kepala, membuat seorang anak malas belajar dan depresi. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, diperlukan peran aktif orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan smartphone. Orang tua juga perlu menerapkan aturan dan batasan yang jelas serta memberikan edukasi terkait penggunaan smartphone yang sehat dan aman bagi anak.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Smartphone menawarkan berbagai manfaat, seperti akses informasi, pendidikan, dan hiburan. Namun, penggunaan smartphone yang berlebihan, terutama pada anak tanpa pengawasan orang tua, dapat membawa dampak negatif yang signifikan bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada anak-anak. Salah satu teknologi yang semakin populer dan banyak digunakan adalah smartphone.(Amiruddin, Agama, et al., 2019)

Smartphone memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, demikian pula terhadap anak-anak. Dari segi psikologis, masa kanak-kanak adalah masa keemasan dimana anak-anak belajar mengetahui apa yang belum diketahuinya. Jika masa kanak-kanak sudah mencandu dan terkena dampak negatif oleh gadget, maka perkembangan anak pun akan terhambat, karena pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya. Sedangkan usai dini merupakan tahap perkembangan dari kecerdasan motorik, kecerdasan berfikir, kecerdasan emosional, bahasa serta komunikasi ini menunjukkan bahwa anak usia dini adalah aset masa depan suatu bangsa yang harus diperhatikan dalam setiap tahap masa perkembangan.(Amiruddin, Sapa, et al., 2020)

Tanpa pengawasan orang tua, anak-anak dapat terpapar konten yang tidak sesuai usia, seperti kekerasan, pornografi, atau hoaks. Selain itu, penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat menyebabkan masalah kesehatan, perkembangan kognitif dan emosional yang terhambat, serta kecanduan teknologi. Hal ini tentunya akan mengganggu tumbuh kembang anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, orang tua dituntut lebih kreatif dalam mendidik anak, menyediakan sarana bermain, belajar dan media lainnya yang lebih sehat dan sesuai dengan masa tumbuh kembang anak mereka, terutama di masa emas anak usia dini, sebab peran orang tua sangat penting dalam perkembangan teknologi terhadap anak, orang tua harus cermat dan membimbing anak dalam penggunaan gadget.(Ilham et al., 2020)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan smartphone pada anak tanpa pengawasan orang tua. Dengan memahami dampak negatif yang dapat ditimbulkan, diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyikapi fenomena ini secara bijak dan proaktif.(Syatar et al., 2018)

TINJAUAN PUSTAKA

Berikut beberapa dampak negatif dari penggunaan smartphone yang dapat diidentifikasi, di antaranya:

1) Membuat Malas Belajar

Dampak negatif dari penggunaan smartphone yang paling dirasa oleh hampir setiap orang adalah membuat orang menjadi malas belajar karena kecanduan bermain game atau internet dalam smartphone.(Abdul Syatar et al., 2020)

2) Malas Beraktivitas

Dampak negatif selanjutnya dari penggunaan smartphone adalah membuat orang malas beraktivitas. Maksud dari malas beraktivitas adalah orang akan hanya terfokus pada smartphone mereka dengan menghabiskan waktu berjam-jam berada untuk memegang smartphone.(Amiruddin, 2022b) Setiap saat orang akan memegang smartphone tanpa mengenal waktu. Keadaan ini menjadi orang hanya berdiam diri di rumah atau ruangan tertentu untuk bermain smartphone.(Amiruddin, Haq, et al., 2020) Seseorang akan bertahan menonton Youtube berjam-jam di rumah atau di kamar tanpa memikirkan aktivitas lain di luar ruangan.(Amiruddin, Amir, et al., 2020) Dengan demikian, seorang yang bermain terlalu lama pada smartphone yang mereka punya akan berdampak pada sikap mereka yang menjadi malas beraktivitas.(Mohammed et al., 2023)

3) Kurang Sosialisasi dengan Lingkungan Sekitar

Orang yang selalu bermain di depan smartphone bisa menghabiskan waktu berjam-jam atau bahkan seharian di rumah mereka.(Amiruddin, 2022a) Keadaan ini menyebabkan mereka hanya fokus pada aktivitas yang dilakukan diri sendiri.(Amiruddin, 2016) Berada di depan smartphone untuk bermain game atau melihat film dan video menyebabkan orang melupakan kehidupan sosialnya dengan orang lain.(Kamil et al., 2021)

4) Gangguan Kepribadian Akibat Tontonan

Masa kanak-kanak merupakan fase meniru.(Amiruddin, Haq, et al., 2019) Ketika anak-anak menonton video atau yang lainnya akan sangat berpengaruh pada perilaku sang anak. Anakanak akan cepat meniru terhadap sesuatu yang menjadi tontonannya. Sang anak akan berusaha meniru apa pun yang dilihatnya.(Naro et al., 2020)

Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone pada Anak

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari kemajuan modernitas yang berkembang di seluruh dunia.(Amiruddin, 2019) Manusia sebagai orang yang menciptakan teknologi modern tersebut berusaha untuk secara maksimal mengembangkan sistem teknologi untuk membantu kelancaran aktivitas sehari-hari manusia. Kemajuan teknologi komunikasi yang sangat cepat tersebut selalu didampingi dengan dampak yang akan terjadi bagi umat manusia.(Syatar et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali kedalaman pemahaman mengenai Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak Tanpa Pengawasan Orang Tua. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan data yang diperoleh dari wawancara dianalisis untuk mendeskripsikan peran orang tua pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi ada beberapa dampak negatif dari penggunaan smarphone pada anak yaitu anak malas belajar,(Mirna et al., 2023) berbahaya bagi kesehatan remaja karena dapat merusak mata seperti mata kering hingga miopia atau rabun jauh, berdampak negatif pada aktivitas sosial orang dewasa dan emosional bagi anak-anak, dapat beresiko menderita kanker otak, meningkatnya risiko depresi, gangguan kecemasan, kurang

perhatian, psikosis, berdampak psikologis terutama krisis percaya diri pada anak, menghilangkan ketertarikan pada aktivitas bermain atau melakukan kegiatan lain dan mengalami perubahan psikologis, seperti mudah merasa cemas, sering merasa bersalah, sering bohong, dan merasa kesepian. Seseorang yang kecanduan smarphone Memeriksa ponsel terus-menerus, bahkan beberapa kali dalam 1 jam untuk memastikan bahwa ponsel berfungsi dan tidak melewatkan notifikasi dari ponsel.(Shiffa Aida M et al., 2023)

Salah satu ciri khas dari anak yang kecanduan smarphone yakni hampir tidak pernah bisa ‘melepaskan diri’ dari gadget.(Cholisah, 2023) Sebagai contoh, anak selalu mengambil gadgetnya ketika bangun tidur dan makan di meja dengan mata yang terpaku ke layar.(Kadir et al., 2023) Seseorang yang kecanduan terhadap smarphone cenderung bersikap agresif. Dalam hal ini, mereka akan merasa gelisah jika tidak ada gawai dalam genggamannya.(Wahyuni, Abdul Hamid, 2023) Bahkan, pada beberapa kasus, mereka bisa merasa marah ketika smarphone terlepas dari genggamannya. Saat tidak memegang smarphone, anak susah merasa fokus dan bertindak gelisah.(Damayanti & Rahman Ambo Mase, 2023) Ini sudah jelas bentuk dari ciri anak yang kecanduan smarphone.(Addury, 2023) Saat seharusnya bermain dengan teman-temannya di lapangan, anak malah seharian berada di rumah bermain smarphone.(Aulia & Ridlwan, 2023) Rumah memang menjadi tempat yang aman untuk anak karena tidak luput oleh pengawasan orang tua. Namun, selalu di rumah juga tidak bagus untuk tumbuh kembangnya, terlebih jika yang dipegang adalah smarphone. Anak memerlukan perkembangan motorik dengan bersentuhan oleh dunia luar.(Wahyu et al., 2023)

Orang tua sebaiknya mempertimbangkan apakah anak sudah cukup bertanggung jawab terhadap barang-barang yang ia miliki.(Trian Fisman Adisaputra et al., 2023) Apakah ia sudah mengerti arti uang, memahami nilai data internet, dan menjaga baik-baik kepemilikannya, atau si anak masih sering serampangan memberlakukan kepemilikannya.(Satar et al., 2023) Jangan-jangan ia masih sering teledor. Misalnya, meninggalkan barang yang dimilikinya di sekolah atau kendaraan umum. Jika hal-hal seperti itu masih terjadi maka si anak belum layak mempunyai smarphone pintar sendiri.(Nyoman, 2023) Jika orang tua memutuskan untuk memberikan smarphone kepada anak, pastikan ia diawasi baik-baik.(Economics et al., 2021)

Peran orang tua menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan ini. Orang tua perlu memberikan edukasi dan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan smartphone anak. Selain itu, orang tua juga harus menjadi teladan dalam penggunaan smartphone yang bijak dan seimbang. Pembatasan waktu, penetapan aturan, serta mendorong anak-anak untuk beraktivitas fisik dan sosial dapat membantu meminimalkan dampak negatif dari penggunaan smartphone.(Sari, 2024)

Salah satu tugas utama orang tua adalah memberikan anak-anak mereka dengan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang berhasil dan produktif. Pendidikan dan keterampilan yang diberikan oleh orang tua memberikan anak-anak mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka dalam hidup. Orang tua juga bertanggung jawab untuk menyediakan anak-anak mereka dengan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang berhasil dan produktif. Mereka harus menyediakan anak-anak mereka dengan akses ke informasi yang tepat dan mengajarkan mereka keterampilan untuk menjalani kehidupan yang sehat.

Dengan demikian, peran orang tua sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan bagi seorang anak. Peran orang tua tidak hanya untuk memberikan serta mencukupi kebutuhan anak secara materi saja, tetapi harus ikut terlibat secara aktif dalam

perkembangan dan pertumbuhan anak. Benar perihal tentang "menjadi orang tua memang bukanlah tugas yang mudah" karena akan banyak sekali tantangan yang harus dijalani dan dihadapi. Namun, kehadiran sang buah hati bukan berarti beban melainkan titipan yang perlu dijaga dengan sepenuh jiwa dan raga. Kesibukan adalah hal yang wajar tetapi juga bukan alasan klasik di luar nalar.(Yulianti, 2022)

SIMPULAN

Dari hasil wawancara dan observasi ada beberapa dampak negatif dari penggunaan smarphone pada anak yaitu anak malas belajar, berbahaya bagi kesehatan remaja karena dapat merusak mata seperti mata kering hingga miopia atau rabun jauh, berdampak negatif pada aktivitas sosial orang dewasa dan emosional bagi anak-anak, dapat beresiko menderita kanker otak, meningkatnya risiko depresi, gangguan kecemasan, kurang perhatian, psikosis, berdampak psikologis terutama krisis percaya diri pada anak, menghilangkan ketertarikan pada aktivitas bermain atau melakukan kegiatan lain dan mengalami perubahan psikologis, seperti mudah merasa cemas, sering merasa bersalah, sering bohong, dan merasa kesepian. Seseorang yang kecanduan smarphone Memeriksa ponsel terus-menerus, bahkan beberapa kali dalam 1 jam untuk memastikan bahwa ponsel berfungsi dan tidak melewatkan notifikasi dari ponsel.

REFERENSI

- Abdul Syatar, A. S., Muhammad Majdy Amiruddin, Arif Rahman, & Haq, I. (2020). Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.35905/kur.v13i1.1376>
- Addury, M. M. (2023). Pemaknaan Laba Usaha di Kalangan Pebisnis Keuangan Syariah. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.7944>
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i1.2695>
- Amiruddin, M. M. (2019). SYAIBANI ECONOMIC THOUGHT ON AL-KASB. *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*. <https://doi.org/10.24239/rsy.v15i1.415>
- Amiruddin, M. M. (2022a). Critical Review on Sharia Regulation of Halal Tourism and Its Contribution to Creative Economies. *Mazahibuna*. <https://doi.org/10.24252/mh.vi.33522>
- Amiruddin, M. M. (2022b). Revealing the Economic Justice in the Inheritance Legal System in Indonesia. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*. <https://doi.org/10.24252/al-risalah.vi.33523>
- Amiruddin, M. M., Agama, I., & Negeri, I. (2019). SYAIBANI ECONOMIC THOUGHT ON AL-KASB Muhammad Majdy Amiruddin Institut Agama Islam Negeri Parepare. *SYAIBANI ECONOMIC THOUGHT ON AL-KASB Muhammad Majdy Amiruddin Institut Agama Islam Negeri Parepare*.
- Amiruddin, M. M., Amir, N., & Sari, R. M. (2020). Umrah Service Management PT. Zakiah

- Dina Tayyibah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*.
<https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i1.1964>
- Amiruddin, M. M., Haq, I., Hasanuddin, H., Ilham, M., Syatar, A., & Arief, M. (2019). Mitigating Fraud in e-commerce by adapting the Concept of Siri' na pacce. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*.
<https://doi.org/10.35905/kur.v12i1.799>
- Amiruddin, M. M., Haq, I., Nasir, N. A., & Hasana, N. (2020). Strategy of Social Fund Distribution in ACT-MRI Parepare. *Jurnal Iqtisaduna*.
<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i1.14034>
- Amiruddin, M. M., Sapa, N. Bin, & Syatar, A. (2020). Uncovering Wasathiyah Values On Sharia Banking. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*.
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i2.14676>
- Aulia, N. D., & Ridlwan, A. A. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis pada Produk Sustainable Fashion untuk Mewujudkan SDGs Poin 12 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Produk Cariyos). *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 86–104. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.7054>
- Cholisah. (2023). Students' Perceptions Of SMH Banten UIN Regarding Online Account Open At Indonesian Sharia Bank (BSI). *Sighat: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 13–17. https://doi.org/10.35905/shighat_hes.v2i1.5323
- Damayanti, A., & Rahman Ambo Mase. (2023). Market Engineering in Supply: Ikhtikar of Perspectives Islamic Economics. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5793>
- Economics, S., Program, S., Economics, S., Program, S., Banking, S., & Program, S. (2021). *APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF CONTRACTING BALANCE TO THE ISLAMIC BANKING MUDHARABAH AGREEMENT IN INDONESIA IN AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE*. 3(November).
- Ilham, M., Amiruddin, M. M., & Arif, A. (2020). Islamic Harmony Exemplar: The Qur'an's Frame on Social Interaction with Non-Muslims. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i2.2777>
- Kadir, S., Awaluddin, M., & K, A. (2023). Development Types Of The Good \&Halal Food Industry In Indonesia. *Islamic Financial And ...*, 2(1), 26–36. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/iFAR/article/view/5439>
- Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation? *Jurnal Ushuluddin*.
<https://doi.org/10.24014/jush.v29i1.12383>
- Mirna, S., Damirah, D., & ... (2023). Analysis of Profit Margin in Murabahah Financing At Bmt Fauzan Azhiima, Parepare City. *Islamic Financial And ...*, 2(1), 2–5. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/iFAR/article/view/5448%0Ahttps://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/iFAR/article/download/5448/1526>
- Mohammed, A. M., Salman, A. M. A., & Fawi, N. T. (2023). Evaluation of Food Safety Awareness, Knowledge and Practice among Sudanese University Students. *European Journal of Agriculture and Food Sciences*.
<https://doi.org/10.24018/ejfood.2023.5.4.678>
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.56>

- Nyoman, B. I. (2023). Strategi Akselerasi Pertumbuhan Industri Halal melalui Peran Aktif Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan ...*, 3(November).
<http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/view/6198>
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/download/6198/1719>
- Sari, S. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Collaborative Governance di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 6.
<http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/view/7536>
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/download/7536/1948>
- Satar, M., Yunus, M., & Astari, D. (2023). Peran Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan BRI Unit Mallawa Cabang Barru. *Banco Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(3).
- Shiffa Aida M, Athiyya Rizky A, Luvita Azahra, Henny Saraswati, Budi Sudrajat, & Wahyu Hidayat. (2023). Analysis Of Interest In Saving In Sharia Bank Among Febi Students Of UIN SMH Banten. *Student Research Journal*, 1(3), 137–151.
<https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.322>
- Syatar, A., Abubakar, A., Majdy Amiruddin, M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*.
<https://doi.org/10.31941/pj.v20i1.1717>
- Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Rahman, A. (2018). Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan. *Kuriositas*.
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Wahyu, A. R. M., Anwar, W. A., Alamsyah, Syarifuddin, Muslimin, S., & Nuringsih. (2023). Zakat Empowerment Model in Islamic Boarding School. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 74–85.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5112>
- Wahyuni, Abdul Hamid, R. (2023). *The Effect of Financial Leverage On Profitability at Oracle Company*. 2(1), 155–161.
- Yulianti, I. (2022). Analisis Pengaruh Memutuskan Menjadi Nasabah Bank Syariah Sragen Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 75–84.
<https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.2036>
- Syatar, A., Mundzir, C., & Amiruddin, M. M. (2022, April). Religious Moderation Values in The COVID-19 Vaccine Phenomenon in Indonesia. In *9th Asbam International Conference (Archeology, History, & Culture In The Nature of Malay)(ASBAM 2021)* (pp. 619-622). Atlantis Press.
- Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istibat Systems of the Indonesian Ulama Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 115-130.

Hasim, H. (2023). ISLAMIC LAW PHILANTHROPY IN INSTITUTIONS AND URBAN VILLAGE COMMUNITY EMPOWERMENT PATTERNS IN PAREPARE CITY. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, 20-32.

Azizah, N., Hamang, M. N., & Hannani, H. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Syariah Pada Hotel Syariah Atiqa Pinrang. *Shi'ar: Sharia Tourism Research*, 1(01), 01-16.

Nurhalimah, N., Firman, F., & Damirah, D. (2023). KEBANGKITAN PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA: RUMAH TERAPUNG DI SOPPENG. *Shi'ar: Sharia Tourism Research*, 1(02), 145-155.

Sultan, S. (2022). Small Medium Micro Business Strategies During Covid-19 Time In Barru District, Barru Regency (Sharia Financial Management Analysis). *IFAR*, 17-23.

STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS UPS PEGADAIAN SYARIAH LANRISANG KABUPATEN PINRANG

Dewintara, E., Semaun, S., & Bahri, A. (2024). Orientasi dan strategi bertahan persaingan kewirausahaan perempuan pada UMKM.

Rachman, M., Semaun, S., Suarning, S., Mahsyar, M., & Zubair, M. K. (2024). The Impact of Productive Zakat on Improving the Welfare of Mustahik Micro Enterprises At the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) Parepare City. *Jurnal Ar-Ribh*, 7(1).

Suras, M., & Semaun, S. (2024). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA USAHA BUMBUNG INDAH KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH). *MONETA*, 28-41.

Putri, W. R., & Semaun, S. (2023). Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam). *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 27-44.

Setiyawati, D., Semaun, S., & Muhammadun, M. (2023). Implementasi Corporate Social Re Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Angkasa Pura I Makassar Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 1-7.

Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Pemberdayaan Istri Nelayan Ujung Lero Dalam Mengolah Produk Home Industry Berbahan Dasar Ikan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 363-370.

Fahrul, M., Semaun, S., & Zubair, M. K. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA MENRALO BEACH. *Shi'ar: Sharia Tourism Research*, 2(01), 18-25

Djubaedi, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Mahasiswa dalam Membangun Jiwa Nasionalisme melalui Program Sabbatical Leave. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 1(2), 78-92.

- Inawati, I., Erwin, E., & Musmulyadi, M. (2022). CORRELATION OF THE USING ONLINE LEARNING SYSTEMS (ELEARNING) ON STUDENT LEARNING SATISFACTION. *ISCE: Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 6(1), 127-133.
- Fadillah, Y., & Ilmi, A. D. (2022). Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(1), 52-64.
- Syarifuddin, A. D. I. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 2(2), 140-154.
- Anugrah, M. R., Arqam, A., & Syarifuddin, A. D. I. (2023). FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PENGELOLAAN KEPARIWISATAAN DI KOTA PAREPARE. *Shi'ar: Sharia Tourism Research*, 2(01), 11-17.
- Akbar, M. A., Semmaun, S., & Frihatni, A. A. (2022). METODE DOLLAR COST AVERAGING (DCA) PADA INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(1), 1-19.
- Islahi, A. A. (2013). First vs. second generation Islamic economists: Deviations and differences in thoughts.
- Amiruddin, M., Yuniardyanti, S., Aisya, C. S., & Firdaus, M. R. M. (2023). Perawatan kuku untuk kesehatan jasmani dan rohani sebagai sunah Nabi Muhammad SAW. *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(2), 22-26.